



# SERBA-SERBI KKN SALOLOANG

13 JULI-23 AGUSTUS 2023

by:

**KKN UINSI  
SALOLOANG**  
angkatan 2020



@kkn\_uinsisaloloangppu



**Penulis :**

**Mh Ikhlasul Hibban, Siti Aisyah, Ma'arifai Bahri, Rilda  
Zettira Zaliany, Ummul Nur Kuldsun, Surahmi  
Darusman, Hesby Rajib, Azizah Azky Safitri**

**Editor :**

**Surahmi Darusman**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan kami melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Saloloang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Paser Utara. Kami juga bersyukur dapat menyelesaikan pembuatan buku Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan sebaik-baiknya.

Buku ini berisi delapan cerita yang berbeda-beda, masing-masing cerita mencerminkan pengalaman pribadi dari penulisnya yang merupakan anggota KKN Reguler di Kelurahan Saloloang. Setiap penulis bertanggung jawab atas cerita yang telah mereka tulis. Di dalam setiap cerita, terdapat banyak pesan yang kami sampaikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Harapan kami adalah agar cerita-cerita pendek ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi kami sebagai penulisnya, tetapi juga bagi pembaca umum, terutama mahasiswa yang akan menjalani KKN di masa yang akan datang, khususnya yang akan berpartisipasi dalam KKN di Kelurahan Saloloang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Paser Utara.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa pembuatan buku ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Badrut Tamam, M.P selaku Dosen Pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama kegiatan KKN.
2. Para orang tua kami yang telah memberikan dukungan moril dan spritual demi kelancaran KKN dan mensupport selesainya buku ini.
3. Ibu Andin Nurjanah, S.P selaku Lurah Kelurahan Salo Loang beserta staffnya, yang telah memberikan izin dan kesempatan serta dukungan untuk mahasiswa dalam melaksanakan KKN
4. Tokoh masyarakat, kader-kader posyandu, perangkat desa, murid-murid SDN 020 Penajam dan SMPN 09 Penajam dan seluruh masyarakat di Kelurahan Salo Loang yang telah membantu kami menjalankan program kerja kami.
5. Seluruh anggota kelompok KKN Reguler Kelurahan Salo Loang yang telah bekerjasama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah direncanakan dan kekompakan serta kerja keras menghasilkan karya kecil ini.



## CHAPTER I

# Berbagi Ilmu Ke Masyarakat Sekaligus Menjalankan Amanah Di Lokasi KKN



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

MH Ikhlasul Hibban (Penajam Paser Utara - Saloloang)

**Berbagi Ilmu Ke Masyarakat Sekaligus Menjalankan Amanah Di Lokasi KKN**

Sudah menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa yang memasuki semester akhir pasti bertemu dengan kegiatan yang bernama KKN. Ini bisa di bilang salah satu kegiatan yang menyenangkan. Sebelumnya perkenalkan Saya Mh Ikhlasul Hibban Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda jurusan Tadris Bahasa Inggris. Saat pembagian lokasi KKN tahun ini saya berharap dapat lokasi di luar samarinda. Di Tenggarong harapannya karena di Samarinda saya juga guru les Bahasa Inggris. Jadi saat menjalankan KKN saya masih bisa jadi guru les di Samarinda. Tapi pada malam pengumuman lokasi KKN ternyata saya di tempatkan di Penajam Paser Utara tempat nya di kelurahan Saloloang. Besok nya saya bertemu teman kos saya yang berasal dari Penajam Paser Utara. Seperti biasa pasti saya dan dia saling bertanya dimana lokasi KKN. Dia memberitahu saya bahwa lokasi saya memiliki tempat yang bagus karena lokasi yang akan menjadi tempat KKN selama 40 hari berada di wilayah pesisir.

Keesokan harinya sebelum saya berangkat ke Penajam Paser Utara saya bertemu dengan Bapak Dr. Umar fauzan, M. Pd

kebetulan adalah dosen penasehat saya di kampus. Beliau memberikan pesan kepada saya agar membawa nama baik Uinsi salah satunya dengan selalu solat berjamaah di masjid mengingat saya belajar di Universitas yang di mana notabennya berbasis keislaman. Jadi sudah menjadi kewajiban bahwa Mahasiswa Uinsi harus lebih memberikan kesan-kesan baik terutama di bidang keagamaan. Kamis 13 Juli 2023 kelompok saya sudah tiba di posko KKN, kami beristirahat sejenak mengingat perjalanan kami yang panjang, setelah itu kami membahas program kerja apa – apa saja yang akan di lakukan selama 40 hari di kelurahan Saloloang.

Lalu di putuskan bahwasannya kami memiliki 13 program kerja yang bergerak di bidang Keagamaan, Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Partisipasi Sosial dan Kegiatan yang di perlukan Masyarakat sekitar. Ibu Lurah dan staf kelurahan saloloang sangat senang menyambut kedatangan Mahasiswa KKN Uinsi Samarinda karena ini pertama kalinya ada KKN Uinsi di kelurahan Saloloang. Pada akan melakukan program kerja di bidang keagamaan acara 1 Muharram kami mencoba meminta masukan kepada pengurus masjid Al – Munajah mengenai kegiatan tersebut. Setelah kami berbincang – bincang dengan pengurus masjid Al – Munajah bahwasanya kegiatan 1 Muharram belum pernah di lakukan di Masjid tersebut, karena Pembangunan masjid tersebut baru selesai.

Mengingat kegiatan 1 Muharram merupakan kegiatan yang harus di ramaikan karena kegiatan ini merupakan syiar Islam. Alhamdulillah KKN Uinsi samarinda dan pengurus Masjid Al – Munajah berhasil mengadakan kegiatan tersebut untuk pertama kalinya. Kami juga tak lupa mengundang teman - teman KKN Unmul yang saat itu sedang menjalankan program kerja di lokasi

yang sama. Setelah acara 1 Muharram selesai saya seperti biasa solat berjamaah di masjid, tetapi ada 1 moment di mana saya di suruh menjadi Imam pada solat Magrib karena Ustadz yang biasa menjadi imam sedang di luar kota.

Karena waktu KKN hanya 40 hari, saya juga melakukan kegiatan selain hanya program kerja kami. Satu hari dalam sepekan saya juga menikmati keindahan alam yang berada di Saloloang, saat sore hari saya biasanya melakukan jogging, membantu ibu – ibu memberikan makan sapi, melihat nelayan yang sedang menjemur udang hasil tangkapan, melihat petani yang sedang panen padi dan bermain sepak bola di Pantai dengan adek – adek yang berada di sekitar posko kami.

Menurut saya Saloloang adalah tempat yang indah, pemandangan sore hari sangat indah oleh karena itu setiap saya keluar tak lupa saya akan mengabadikan moment tersebut. Hari yang terus bertambah maka semakin banyak juga program kerja kami kerjakan dari situlah kami semakin banyak mengenal masyarakat yang berada di kelurahan saloloang baik orang tua, remaja, bahkan anak – anak. Di hari sabtu saya juga mengajarkan anak – anak seputar pengetahuan tentang Bahasa Inggris di posko, mereka sangat semangat mengikuti apa yang saya ajarkan, saat kelompok saya berada di lokasi KKN tak lupa juga kami ikut kegiatan dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup sedunia.

Dalam kegiatan tersebut kami membantu dalam membersihkan sampah yang berada di sekitar Pantai bersama staf kelurahan Saloloang, karyawan PT Pertamina dan teman – teman KKN Unmul. Setelah beberapa hari kemudian saya dan kelompok melanjutkan kegiatan baik di SDN 20 Penajam maupun SMP

Negeri 09 Penajam, alhamdulillah kami di izinkan untuk melakukan kegiatan di kedu sekolah tersebut. Untuk SD kami mengadakan sosialisai mengenai, tata cara cuci tangan yang benar, makanan sehat dan kebersihan lingkungan hal ini perlu di sampaikan megingat pentingnya akan hal itu terlebih lagi mereka berada pada saat tumbuh kembang.

Sementara di SMP kami melakukan sosialisasi dengan tema Bullying. Saya dan kelompok sepakat mengambil topik Bullying ini di karenakan maraknya siswa dan siswi yang melakukan kegitan tersebut di lingkungan sekolah. Mengingat sekolah merupakan tempat untuk mengenali potensi peserta didik guna menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi kedepannya. Jadi harapan saya setelah melakukan Sosialisai Bullying di Sekolah SMP Negeri 09 penajam siswa dapat mengerti bahaya dari Bullyiing itu sendiri.

Tak terasa saya sudah berada di bulan Agustus, di kelurahan saloloang saya dan kelompok menjadi Panitia Jalan Sehat dan lomba 17 Agustus bersama teman – teman KKN Unmul Samarinda dalam kegiatan ini saya menjadi juri untuk loma pengumpulan sampah untuk kategori anak – anak, saya menjadi tambah senang karena pada saat pembagian hadiah jalan sehat kupon saya di sebut lalu saya mendapatkan hadiah berupa 1 panci mie. Di kelurahan Saloloang mengadakan kegiatan ini lebih awal karena Masyarakat sangat antusias dalam penyambutan HUT RI tahun ini kegiatan ini sendiri di mulai dari pagi sampai sore hari, sebagaimana yang kita ketahui bulan Agustus adalah bulan yang sangat penting bagi Masyarakat Indonesia karena berkat jasa para pahlawan mereka berhasil mengusir penjajah dari negeri ini.

Oleh karena itu saya dan kelompok KKN menghadiri kegiatan Upacara 17 Agustus 2023 di kantor Bupati Paser Utara. Setelah itu masih ada satu program kerja yang masih dalam tahap pengerjaan. Program kerja ini merupakan salah satu masukan langsung dari Ibu lurah saloloang itu sendiri yaitu pemasangan plang batas RT dan plang batas kelurahan Saloloang itu sendiri. Mengingat plang batas RT dan batas Kelurahan yang ada di Kelurahan Saloloang sudah banyak kondisi yang rusak, sehingga agak menyulitkan Masyarakat dalam mengetahui baik batas RT dan batas Kelurahan. Setelah kami melakukan kerja sama dengan PT Meindo dan beberapa pihak desa, akhirnya pemasangan plang batas RT dan batas lurah selesai.

Keesokan harinya saya dan kelompok melakukan persiapan untuk berpamitan kepada Ibu Lurah dan staf, PT meindo di lanjutkan kepada Ketua RT di kelurahan Saloloang. Karena berkat bantuan dan bimbingannya saya dan teman – teman berhasil menyelesaikan Program kerja tepat waktu.

Sekali lagi saya mengucapkan Terima kasih banyak Kepada Ibu Lurah, PT Meindo dan Masyarakat Salolong sendiri untuk ilmu dan pengalamannya yang sangat berharg.....

Sekian terima kasih



## **CHAPTER II**

### **SAYA DAN BERBAGAI PENGALAMAN KKN DI SALOLOANG**

*“chapter ini bercerita tentang saya Siti Aisyah dan berbagai pengalaman yang saya dapatkan selama KKN di Saloloang”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

SITI AISYAH (Penajam- Saloloang)

**SAYA DAN BERBAGAI PENGALAMAN KKN  
DI SALOLOANG**

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

**Saya**

Saya adalah Siti Aisyah, yang menjadi salah satu mahasiswi UINSI Samarinda yang melaksanakan KKN di Kelurahan Saloloang. KKN sebagai salah satu syarat menempuh pendidikan Sarjana (S1) dan merupakan salah satu hal yang sangat ditunggu-tunggu oleh mahasiswa, tentunya salah satu mahasiswa itu adalah saya.

saya sebagai mahasiswa tentu sangat bersemangat saat akan melaksanakan KKN. Hingga tiba saatnya saya harus melaksanakan kkn, dimulai dengan pendaftaran dan menunggu lokasi penempatan kkn. Sambil menunggu penempatan lokasi kkn saya bertanya-tanya, dimanakah lokasi kkn saya nanti? Apakah saya akan mendapatkan kelompok yang dapat mengerti saya? Dan apakah saya juga akan bisa mengerti mereka? Bagaimana masyarakat yang ada dilokasi kkn saya nanti? Semua pertanyaan-

pertanyaan itu muncul dikepala saya hingga tiba waktunya pengumuman lokasi kkn. Namun, terdapat sedikit masalah sehingga pengumuman lokasi kkn diundur. saya bertanya-tanya masalah apa yang terjadi? Dan ternyata ada beberapa lokasi yang belum mengkonfirmasi kesediaan menerima mahasiswa kkn. Hingga tiba saatnya pada sabtu, 8 Juli 2023 lokasi kkn diumumkan, dan yah saya mendapatkan lokasi kkn di kelurahan saloloang.

Saloloang? Nama tempat yang masih sedikit asing ditelinga saya dan setelah saya mencari tahu ternyata kelurahan saloloang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Penajam, kabupaten Penajam Paser Utara. Saya sendiri berasal dari kabupaten Paser, yang artinya lokasi saya kkn tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Walaupun saya sering melewati daerah penajam saat pergi ke Samarinda, saya kurang mengetahui adanya kelurahan saloloang, namun ada salah satu destinasi wisata disana yang saya ketahui yaitu pantai Tanjung Jumlai, sehingga saya mengetahui bahwa lokasi saya kkn dekat dengan pantai tanjung jumlai.

Sedikit flashback hehee.....pantai ini merupakan tempat yang saya kunjungi saat perpisahan SD, dan saya baru berkunjung lagi kemari dengan posisi saya sedang menjalankan tugas mengabdikan ke masyarakat yaitu kkn. Satu yang saya rasa masih sama dengan pantai ini yaitu air laut yang berwarna sedikit coklat dikarenakan tekstur pasir pantainya yang mudah larut dengan air, namun hal ini tidak mengurangi keindahan dari pantai Tanjung Jumlai. Selain itu, tempat ini juga sudah ada kemajuan karena dahulu masih sedikit penduduk yang ada di daerah pesisir, tapi berbeda dengan saat ini karena daerah pesisir sudah ramai dipadati penduduk.

Oke next kita lanjut dulu yaa ke cerita yang sekarang hehee.....Setelah saya mengetahui lokasi kkn, kemudian saya memberitahu keluarga dan mereka merasa sedikit lega karena lokasi kkn tidak terlalu jauh dari rumah.

Sejujurnya saya adalah orang yang sedikit sulit berbaaur dengan masyarakat, namun dengan diadakannya kkn ini, saya harus keluar dari zona tersebut. saya berpikir bahwa saya adalah seorang mahasiswa dan harus belajar untuk dapat berbaaur dengan lingkungan yang sebenarnya, bahkan akan kita hadapi setelah selesai menempuh pendidikan sarjana. Saya sangat bersyukur dengan dilaksanakannya kkn ini dapat mengajarkan banyak hal yang mungkin tidak akan saya dapatkan ditempat lain.

\*\*\*

### **Berbagai Pengalaman KKN di Saloloang**

Seperti yang telah saya katakan sebelumnya, dengan dilaksanakannya kkn ini banyak pengalaman yang saya dapatkan di Kelurahan Saloloang. Masyarakat Saloloang di dominasi oleh suku Bugis dan Jawa, selain itu daerah ini merupakan daerah pesisir sehingga nada masyarakat saat berbicara sedikit lebih keras (nyaring) dari masyarakat yang tidak tinggal di daerah pesisir. Itu merupakan salah satu hal yang saya ketahui setelah saya berada di daerah ini. Selain itu, di Saloloang memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian, lingkungan disekitar Saloloang masih terasa asri dengan udara yang bersih jauh dari polusi udara tidak seperti diperkotaan, dan ditambah dengan pemandangan pesisir pantai. Tidak hanya itu, walaupun Saloloang merupakan daerah pesisir namun disini masih terdapat sawah ya teman-teman...

Sawah disini terhampar luas dengan warna padi yang masih hijau dan ada juga yang mulai kuning, ini menambah keindahan di Saloloang. Melakukan kkn di Saloloang saya pikir akan menakutkan, tapi ternyata saya salah. Banyak hal yang tidak bisa saya nikmati ditempat lain dan bisa saya dapatkan disini. Salah satunya yaitu terjadinya *Red Moon*. Kebetulan saat saya kkn di Saloloang ini terjadi fenomena *Red Moon* dan saya menikmati keindahannya secara langsung di tepi pantai walaupun suasana angin sedang kurang baik jika berada dipantai saat malam hari, karena mulai bulan agustus-september merupakan angin selatan. Selain dapat melihat *Red Moon* saya juga dapat menghadiri Tabligh Akbar Ustad Abdul Somad yang diadakan di masjid islamic penajam. Senang rasanya dapat bertemu langsung dengan Ustad UAS, karena biasanya saya hanya melihat melalui media sosial saja.

Terlepas dari itu semua saya harus kembali ketujuan awal saya kemari yaitu ada beberapa tugas yang diberikan selama saya dan teman-teman melaksanakan kkn di daerah ini mulai dari, pendampingan keagamaan, pendidikan (bimbel, BTQ), pemberdayaan ekonomi masyarakat (pelatihan pemasaran produk), partisipasi sosial, dan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

Nah pengalaman yang saya dapatkan dimulai dari mengajar anak-anak di TPA. Anak-anak TPA di masjid Al-Munajah Saloloang terdiri dari lebih 30 anak-anak dengan guru TPA 8 orang. Di TPA ini saya belajar pertama kali mengajar anak-anak yang dikatakan masih belum terlalu mengerti apa yang harus mereka lakukan saat belajar dan itu sangat membutuhkan kesabaran. Namun, semangat dari anak-anak TPA membuat saya

dan yang lainnya bersemangat mengajarkan mereka, alhamdulillah BTQ yang kami ajarkan dapat dipahami oleh mereka secara perlahan, saya berharap apa yang telah diajarkan dapat menambah ilmu mereka dan mereka senantiasa memperdalam ilmu keagamaan.

Selanjutnya kami melakukan sosialisasi Stunting ke SDN 020 Penajam yang terletak tidak jauh dari posko, disana sama seperti di TPA untuk anak-anak seusia mereka saya dan yang lain harus bersabar saat mengajari mereka bagaimana cara hidup sehat. Namun, mereka dapat memahami apa yang saya dan teman-teman sampaikan dengan langsung mempraktikkannya, sosialisasi yang kami lakukan yaitu “Mencuci Tangan Yang Benar” dan “Makanan Sehat”, mereka sangat antusias saat mengikuti praktik mencuci tangan.

Selain ke TPA, dan SD kami juga mengajar selama beberapa hari ke SMPN 09 PPU. SMP ini juga terletak tidak jauh dari posko. Selain melakukan kegiatan yang telah diberikan dari kampus, kebetulan di kelurahan Saloloang diadakan Seminar kewirausahaan yang dilakukan ke 3 kalinya se-Kalimantan Timur. Dalam undangan seminar tersebut masing-masing daerah mengirimkan 4 perwakilan dan karena di Saloloang terdapat 2 kelompok kkn sehingga dibagi menjadi 2, dari mahasiswa KKN UINSI 2 orang dan mahasiswa UNMUL 2 orang. Saya dan Ummul (teman kkn) sebagai perwakilan dari UINSI Samarinda.



*Gambar 1 Seminar Wirausaha Muda*



*Gambar 2 Program Pelatihan Digital Marketing*

Selain kegiatan-kegiatan itu kami melakukan pelatihan digital marketing kepada UMKM yang ada di Saloloang. Dalam pelatihan ini diajarkan bagaimana cara mengelola bisnis yang sedang berjalan sehingga dapat dipasarkan melalui media sosial. Sebelum mengadakan pelatihan ini saya dan teman-teman pergi mengunjungi UMKM di Saloloang seperti koperasi KIM dan kampung lidi. Disini saya mengetahui lebih dalam terkait pengolahan pohon kelapa, karena sebelumnya saya hanya mengetahui pohon kelapa merupakan pohon yang dapat diolah seluruh bagiannya. Namun, disini saya baru mengetahui bagaimana dan apasaja yang dapat diolah dari pohon kelapa ini.

Selanjutnya dalam partisipasi sosial saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih pantai yang diadakan oleh kilang pertamina Balikpapan Project lawe-lawe facilities dan bersih-bersih pantai oleh LDII bersama dengan lurah Saloloang. Disini saya belajar untuk berbaur dengan masyarakat dan bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar area pantai.

Selanjutnya setelah saya dan teman-teman melihat-lihat disekitar kelurahan saloloang ternyata plang-plang pembatas antar RT disini telah lama tidak diperbaiki sehingga tulisannya tidak terlihat lagi. Oleh karena itu saya bersama dengan yang

lainnya melaksanakan program pembuatan plang pembatas antar RT, sekitar 8 plang pembatas yang di pasang di daerah ini. Hal ini dikarenakan RT di Saloloang terdiri dari 8 buah RT. Banyak hal harus dilakukan sehingga pemasangan plang pembatas ini dapat terselesaikan dengan baik. dan dari sini dapat dipetik hikmah bahwa usaha dan proses itu diperlukan sehingga semua dapat terselesaikan dengan baik, tentunya tidak ada yang instan di dunia ini. KKN ini mengajarkan saya banyak hal mulai dari cara berkomunikasi yang baik dengan masyarakat dilingkungan yang asing (baru) bagi saya, bagaimana caranya saya harus sabar dalam mengajarkan anak-anak dari yang belum tahu menjadi tahu dan masih banyak lagi pengalaman yang saya dapatkan selama KKN, dan tidak akan saya dapatkan di tempat lain. Mungkin cukup sekian yang dapat saya ceritakan tentang saya dan berbagai pengalaman KKN di Saloloang, terima kasih.

Wassalamua'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.



**CHAPTER III**  
**UDAH PERNAH TAPI BARU KALI INI**



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

MA'ARIFAI BAHRI (Penajam- Saloloang)

## **“UDAH PERNAH TAPI BARU KALI INI”**

Perkenalkan Namaku Ma'arifai Bahri tinggal di samarinda sebagai mahasiswa dari Universitas Islam yang ada di samarinda atau lebih dekan dengan sebutan UINSI kepanjangan dari Universitas Islam Negeri Sultan aji Muhammad Idris, jika kalian masih asing dengan kata UINSI wajar saja karena kampusku ini baru saja naik tingkatan ke Universitas beberapa tahun yang lalu yang dulunya msih dikenal dengan IAIN atau Institut Agama Islam Negeri, saya mengambil jurusan Ekonomi Syari'ah pada Fakultas FEBI, sedikit alasan kenapa saya mengambil jurusan ekonomi karena saya suka matematika dan keluarga saya semuanya pengusaha ehe. Oke mari kita lanjut untuk mengenal saya lebih dekat terlebih dahulu, Saya lahir di Serang, Banten pada tanggal 29 maret, saya bersuku sunda, agak tinggi, kurus, dan lucu kata teman teman saya, hobi saya bermain gadget entah itu game, stream, atau check out keranjang shopee. Saya punya mama, bapak, kakak, 2 adek, dan 1 pacar cewe yang cantik eheh, saya juga pernah mondok tapi gak lama dan saya hanya punya sedikit teman baik atau sahabat. Sebenarnya hal yang sudah saya sampaikan di atas tidak begitu penting bagi pembaca namun hal di atas akan membuat pembaca dapat sedikit mengerti cerita dan pengalam saya selama KKN, karena jujur saya tidak begitu pandai dalam membuat cerita tentang kehidupan saya sendiri.

KKN atau “Kuliah Kerja Nyata” adalah suatu program dari kampus untuk mahasiswa menyalurkan ilmu yang sudah mereka pelajari di kampus dan implementasikan di masyarakat. Mahasiswa akan di tempatkan di daerah daerah tertentu yang sudah dipersiapkan oleh LPPM, saat itu saya di tempatkan di Kelurahan Saloloang, Kabupaten Penajam Paser Utara yang

jaraknya lumayan cukup jauh dari samarinda. Ada dua opsi untuk pergi kesana, pertama lewat ferry dari pelabuhan di balikpapan, kedua lewat IKN di sepaku. Saat itu banyak Mahasiswa yang di tempatkan di daerah Penajam dan Paser karena adanya IKN termasuk teman teman saya. Saat satu hari sebelum pelepasan mahasiswa KKN pada tanggal 12 saya dan ketua kelompok saya berangkat terlebih dahulu untuk mencari posko yang akan kami tinggali, Sedikit keluhan saya berangkat melakukan observasi sehari sebelum pelepasan yang dimana biasanya ini dilakukan di jauh hari sebelum waktu pelepasan, ini di karenakan kinerja LPPM saat itu yang kurang baik hingga waktu pengumuman kelompok dan Pelepasan hanya berjarak 3 hari saya harap ini tidak akan terulang lagi. Kembali ke Cerita, Saat itu saya berangkat melewati jalur kapar fery di pelabuhan Balikpapan, saat di pelabuhan saya baru ingat kalo saya mabuk laut, untuk mengantisipasi hal ini saya memilih tidur di kapar hingga kapal berlabuh di penajam. Setelah itu kami memlanjutkan perjalanan menuju kelurahan Saloloang dengan perjalanan sekitar 25 menitan kami telah sampai di wilayah Saloloang, kemudian kami menuju Kantor kelurahan untuk meninjau dan mencari posko untuk kelompok kami. Di kantor kelurahan kami bertemu dengan Sekretaris Lurah Ibu Ester namanya beliau sangat baik, kami di arahkan untuk bertemu dengan Ibu Lia selaku saudara pemillik rumah yang akan kami jadika posko KKN kami, rumah nya tidak begitu jauh dari kantor namun saat itu Ibu Lia tidak ada di rumah, hari sudah mulai sore, kami sudah kecapeean dan perut kami kelaparan karena perjalanan jauh dari samarinda dan tidak ada istirahat kecuali di kapal fery tadi. Alhamdulillah sekitar jam setengah lima Ibu lia datang, kami langsung memperkenalkan diri dan bertanya tentang posko kelompok kami, kemudian kami dan bu Lia

meninjau rumah yang akan kami jadikan posko, rumahnya sederhana dari kayu, ada 3 ruangan, 2 kamar dan 1 kamar mandi dalam, namu 2 kamar tersebut tidak bisa di pakai karena ada barang barang pemilik rumah yang belum dipindahkan, kami mendapatkan fasilitas listrik gratis dan kulkas, namun sayangnya untuk air kami harus beli karena memang permasalahan utama di wilayah sini yaitu susah untuk mendapatkan air bersih jadi masyarakat sekitar harus membeli air dari beberapa orang lain seperti Ibu Lia contohnya karena ibu juga menjual air bersih. Semua fasilitas yang kami dapatkan dikenakan harga 1 juta untuk 40 hari dan pemebilan air 70 rb untuk sekali beli.

Di minggu pertama KKN kelompok kami berfokus pada pengenalan dan silaturahmi kelompok KKN UINSI pada masyarakat, kami melakukan silaturahmi ke beberapa tempat seperti ke ketua RT 05 yang mana posko kami termasuk ke dalam wilayah RT tersebut, kemudian kami berkunjung ke masjid dan TPA Al-Munajah, kami juga berkunjung SDN 020 dan juga tentunya kami berkunjung ke Kantor kelurahan Saloloang. Di hari pertama kami melakukan tugas bersih bersih posko, saya sendiri dapat tugas membersihkan bak air dan merapihkan barang bawaan, sebenarnya di hari hari saat minggu pertama hanya kegiatan yang kami lakukan bersama untuk mempersiapkan program kerja kami bersama, jadi kegiatan saya seperti teman teman KKN lainnya bangun tidur, mandi, makan, kegiatan KKN, dan tidur. Mungkin untuk kegiatan KKN kelompok kami pembaca bisa lihat sendiri di IG kami @kkn\_uinsisaloloangppu, disini saya hanya akan menceritakan hal hal yang terjadi pada saya sendiri di masa KKN. Sebenarnya kegiatan saya yaa seperti yang sudah saya katakan biasa saja sama hal nya saya di rumah, namun ada

beberapa hal yang membedakan seperti makan yang harus masak sendiri ya walaupun lebih sering di masak oleh teman teman cewe tapi terkadang jika memang masih lapar ya saya masak sendiri kebetulan bawa mie sama naget jadi yaa bisa lah masak sendiri karena juga saya disini lebih sering merasa lapar tidak seperti di rumah, tapi terkadang saya juga membantu memasak karena saya juga sedikit bisa masak walau resepnya tanya dulu ke mama hahaha. Selain itu jika mau mandi kami harus mengantri terlebih dahulu, karena disini saya lebih sering telat bangunnya jadi biasanya yang terakhir mandi itu saya hehe, selain perihal di atas tidur juga menjadi salah satu kegiatan yang paling berbeda dalam hidup saya selama KKN, karena biasanya di rumah tidak pernah pakai kipas dan tidur hanya mengenakan celana pendek dan kaos saja sudah nyaman bagi saya, namun karena posko kami kebetulan berada di pinggir pantai dengan angin yang begitu kencang di malam hari dan posisi tempat saya tidur dekat dengan ventilasi yang langsung mengarah ke pantai membuat saya harus tidur mengenakan 2 jaket 1 sarung 1 selimut dan mengenakan kaos kaki dan penutup kepala itu pun masih tidak bisa menahan dingin nya malam pada saat itu karena tubuh saya yang belum bisa beradaptasi hingga butuh waktu 2 minggu untuk saya terbiasa dengan kondisi suhu yang ada di sana sisanya kegiatan saya seperti biasa. Di minggu ketiga ada beberapa kejadian yang menimpa saya mungkin ini bisa di bilang cobaan ya saat kita sedang KKN, di hari ke 15 saat bangun tidur saya merasa gatal di leher saya, saat itu karena tidak tahu apa yang membuat saya leher saya gatal tangan saya pun reflek menggaruk bagian leher saya yang gatal dan ternyata saat itu sudah bengkak dan membuatnya pecah perih rasanya, saya pun sempat panik karena takut itu di sebabkan oleh rokok, oiya saya lupa kasih tau di sini

saya adalah seorang prokok, saat itu karena akan ada kegiatan yang kami ikuti saya cepat cepat mengobati luka yang di sebabkan oleh bengkak yang pecah tersebut agar tidak infeksi. Yang ternyata setelah saya cari tahu bengkak tersebut disebabkan oleh gigitan serangga yang mana di posko kami memang sering ke masukan serangga ya karena memang posko kami notabennya dari kayu yang terdapat celah celah yang dapat membuat serangga serangga pun masuk.

Selain itu ada beberapa moment yang membuat saya mengingatnya seperti saat menghadiri ceramah dari Ustadz Abdul Somad atau lebih dekenal dengan UAS, sudah lama saya menantikan dapat menghadiri ceramah UAS, namun saat itu belum ada informasi yang saya dapat bahwa UAS akan dapat hadir di daerah penajam paser utara saya pun optimis dan berharap bahwa akan ada beliau mengisi ceramah di daerah sini. Yaa harapan saya pun terkabul walaupun saat itu saya belum bisa melihat langsung UAS berceramah hanya bisa mendengar suaranya ini pun sudah cukup untuk mengobati rasa penantian saya. Sedikit kecewa karena tidak bisa lebih awal untuk datang ke tempat acara karena kami harus menunggu air untuk mandi saat itu.

Selain itu ada juga kejadian yang menimpa saya waktu itu, saat senin tanggal 1 agustus kami dapat perintah dari ketua kami untuk 2 orang dari kami menghadiri acara seminar wirausaha muda di Islamic Center Penajam, saat itu saya berangkat dengan teman saya saat pagi tiba sekitar jam 7, saat sesampainya disana ternyata ketua salah memberitahukan tanggal yang sebenarnya dan saya pun lupa untuk memperhatikan harinya, ini membuat kami merasa malu karena sesampainya di sana tidak ada ramai

ramai yang menandakan adanya acara disana, kami pun bergegas untuk pulang namun naas saat pulang kami di serempet oleh mobil pick up di daerah lawe lawe dekat dengan sd dan tk, kronologinya saat itu saya membawa motor di pinggir karena sedang mentertawakan kejadian kami yang salah hari menghadiri acara kemudian dari belakang ada mobil pick up yang hendak menyalip kita, teman saya memberitahukan untuk menghindari namun disebelah kiri kami ada paret yang cukup dalam, saya pun mencoba untuk menyeimbangkan motor saya namun mobil tersebut semakin mepet/mendekat ke kami karena mobil tersebut juga harus menghindari corner jalan yang ada di tengah jalan hingga akhirnya bagian belakang mobil pun harus berbenturan dengan stang motor saya yang mengakibatkan motor saya terlempar ke dalam parit dan kami berdua jatuh ke jalan, saat itu saya melihat mobil masih terus berjalan, saat posisi masih di posisi saya jatuh yaitu jatuh dengan posisi duduk saya pun berusaha berdiri namun bagaian bokong saya terasa sakit, saya pun berdiam sebentar dan melihat keadaan teman dan motor saya, saat detik detik tersebut banyak ibu ibu yang berteriak histeris untuk saya dan teman saya ke pinggir terlebih dahulu, saya pun bangkit dan membantu teman saya bangkit dan pergi ke pinggir jalan, saat itu saya melihat mobil yang menyerempet kami berhenti untung saja. Saat itu motor yang masuk paret saya biarkan terlebih dahulu karena mengingat saya tak mungkin mengangkat nya sendiri, saya pun menghampiri supir tersebut untuk diminta tanggung jawabnya, alhamdulillah setelah kami sedikit berdebat sang supir pun bersedia untuk tanggung jawab alhamdulillah. Kami pun secepatnya mengobati luka kami di bantu teman teman lainnya.

Begitu lah kisah saya selama KKN di kelurahan saloloang, mungkin ada beberapa yang bisa di ambil untuk pengalaman pembaca, saat KKN di kelurahan saloloang banyak kisah dan kejadian yang baik baik dan tidak saya ceritakan karena saya lebih mengingat kejadian kejadian yang tertimpa pada saya yang saya anggap cobaan hidup bagi saya saat sedang KKN, yang semoga menjadikan hidup saya lebih bijaksana dan berhati hati

SEKIAN.



## CHAPTER IV

### Pengalaman KKN di Pesisir

*“Deburan ombak, pasir pantai, angin sepoi-sepoi, dan pemandangan indah adalah alasan untuk selalu kembali mengunjungi pantai”.*

*“Masalah hidup seperti ombak di tepi pantai, ia akan datang tapi pada saatnya ia akan pergi”.*

*“Ketika ku merasakan penat, ku lari ke pantai. Karena ku tahu di sana akan ada bisikan ombak yang menenangkan dan memberikan nasihat”.*

## Pengalaman KKN di Pesisir

Assalamualaikum Wr. Wb

Ini cerita saya selama saya Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya *Rilda Zettira Zalianty*, biasa dipanggil Rilda atau Tira, saya berasal dari Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Saya merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya di pesisir, saya menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tepatnya di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan mengambil jurusan Manajemen Dakwah. Kenapa saya mengambil jurusan ini? Karena di Manajemen Dakwah ini salah satunya bisa jadi tour guide ataupun mempunyai travel haji dan umroh sesuai dengan hobi saya yang suka travelling sekalian menghasilkan uang hhee.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk di terapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Ini cerita saya selama 45 hari mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal informasi KKN disebar. Awalnya saya merasa was-was takut tidak bisa mengikuti KKN di tahun ini dikarenakan ada beberapa mata kuliah saya yang tidak lulus tapi saya tetap mencoba untuk daftar KKN. Sampai pada akhirnya pengumuman, ada satu format data saya yang kurang pas kemudian saya perbaiki dan berusaha mencobanya lagi and finally saya lulus dan bisa ikut serta KKN di tahun ini bersama teman-teman angkatan saya karena SKS saya cukup untuk mengikuti KKN.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan saya mendapat kelompok di Penajam tepatnya di Kelurahan Saloloang. Tidak ada satupun teman yang saya kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka yang menambahkan nomor saya ke grup kelompok, dari sinilah awal mula perkenalan dimulai. Satu persatu dari kami saling memperkenalkan diri dan akhirnya saling save nomor whatsapp satu sama lain. Setelah kita berbincang-bincang di grup kemudian kita ada rencana untuk ketemu tepat pada tanggal 9 Juli 2023 sore hari. Sampai pada akhirnya tepat pada tanggal 9 Juli 2023 saya berduka karena kakek saya meninggal dunia dimana bertepatan dengan rencana yang sudah kami susun untuk bertemu. Tetapi dengan adanya musibah yang menimpa saya lalu saya memutuskan untuk ijin tidak hadir dalam pertemuan tersebut. Pada saat itu perasaan saya benar-benar campur aduk

saya merasa down karena kehilangan kakek saya namun di sisi lain saya juga harus fokus untuk KKN.

Kemudian pada tanggal 13 Juli 2023 jam 08.50 kami berangkat ke Saloloang untuk melaksanakan KKN. Kami berangkat menggunakan motor yang dimana saya dengan Aisyah, di sepanjang perjalanan dari Samarinda – Balikpapan kami hanya istirahat di Pelabuhan Ferry Kariangau. Awalnya kami tidak ingin berhenti sampai pada titik tujuan tapi ada salah satu teman kami yang merasa lapar dan kemudian mengajak untuk makan di Penajam. Setelah selesai makan kami pun melanjutkan perjalanan ke Saloloang.

Awal masuk ke kelurahan Saloloang jujur saya merasa takjub dengan suasana, karena benar-benar sesuai dengan doa saya yang dimana saya ingin mendapatkan tempat KKN yang memiliki udara sejuk dan pemandangan yang indah tentunya. Sesuai dengan harapan saya dimana lingkungan warga disini sangat asri ditumbuhi dengan rerumputan hijau yang cantik dan juga sapi-sapi peliharaan mereka di halaman rumah mereka di sertai dengan pohon-pohon kelapa. Setelah menelusuri jalan akhirnya tibalah kami di posko KKN yang akan kami tempati selama 45 hari. Suasana yang sejuk dengan angin yang kencang dan pantai yang indah.

Posko kami terletak di RT. 005 Kelurahan Saloloang yang dimana tidak jauh dari pantai. Awal kami tidur disini kami merasa sangat kedinginan karena tidak biasa dengan cuaca disini yang kebetulan sedang ada angin selatan yang mengakibatkan angin kencang. Namun, lambat laun akhirnya kami terbiasa dengan udara disini bahkan terkadang kami merasa aneh jika tidak ada

angin yang begitu kencang di sore hari. Di kelurahan Saloloang ini sangat susah untuk mendapatkan air bersih, oleh karena itu para warga disini biasa membeli air bersih pertandon dengan harga 70.000/tandon. Sama halnya dengan kami, kami pun juga membeli air pertandon yang hanya bertahan kurang lebih 3 hari tapi jikalau hujan itu merupakan suatu rejeki untuk kami karna bertambahnya air kami.

Hari kedua sampai kelima kami berkunjung ke kantor lurah dan rumah orang-orang penting di kelurahan tersebut untuk perkenalan sekaligus meminta izin maupun bantuan selama kami akan mengabdikan di masyarakat. Saya sangat senang karena disambut dengan baik oleh masyarakat disana, kebetulan kami merupakan mahasiswa/i pertama UINSI yang KKN di kelurahan Saloloang ini.

Berikut program kerja yang kami susun dan laksanakan di kelurahan ini:

1. Keagamaan; Mengajar di TPA dan acara memperingati 1 Muharram.
2. Pendidikan; Mengajar di SD dan SMP, sosialisasi anti bullying, sosialisasi lingkungan sehat.
3. UMKM; Pelatihan digital marketing.
4. Sosial; Gotong royong dan pemasangan plang pembatas antar RT.

Itulah beberapa proker yang kami laksanakan di kelurahan Saloloang. Dari beberapa proker ada beberapa proker yang menarik, singkat saja salah satunya itu adalah UMKM dimana ketika kami melaksanakan pelatihan digital marketing ini lumayan banyak warga sekitar yang ingin belajar tentang digital marketing

tersebut, mayoritasnya adalah ibu-ibu. Antusiasme ibu-ibu inilah yang membuat saya sangat semangat dan senang karena mereka mempunyai semangat belajar yang tinggi walaupun sudah ibu-ibu yang dominannya mereka lebih fokus menjadi ibu rumah tangga tetapi dengan diadakannya pelatihan tersebut mereka sangatlah bersemangat untuk lebih maju dalam menjalankan usahanya.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita. Awalnya kami sangat senang karna dekat dengan pantai tetapi tetap saja ujung-ujungnya kami merasa bosan. Pantai memanglah menenangkan dikala kita merasa gundah. Seperti halnya yang saya lakukan ketika saya merasa bosan maka saya ke pantai untuk menikmati angin pantai dan memandang ombak yang besar sembari menitip salam rindu kepada laut yang indah nan luas.

Dari keseluruhan cerita saya selama kurang lebih 45 hari melaksanakan KKN di Kelurahan Saloloang. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan. Semoga apa yang kami lakukan di Kelurahan ini menjadikan manfaat bagi kita semua. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami.

“Mudah-mudahan kelompok Kelurahan Saloloang terus kompak dan terjaga keharmonisannya meskipun Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah selesai”.



## **CHAPTER V**

**13/40 with Salo Loang**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**UMMUL NUR KULDSUM (Penajam- Saloloang)**

**13/40 with Salo Loang**

13 Agustus tepat dimana saya dan temen kelompok saya yang terdiri dari 8 orang berangkat ke Lokasi tempat

kami untuk mengabdikan kepada masyarakat atas apa yang telah kami dapatkan di kampus dan juga sebagai bukti menjalankan Tri Dharma, yang dimana kami mendapatkan lokasi yang bernama kelurahan Salo Loang yang berada di kabupaten Penajam Paser Utara yang dimana kabupaten yang kami akan kunjungi ini akan menjadi Ibu Kota Nusantara. Kisah yang akan saya ceritakan yaitu **13/40 with Salo Loang**.

Pada pukul 08.00 kami berkumpul di kost Aisyah salah satu teman kelompok saya yang dimana kost Aisyah kami jadikan tempat untuk menyimpan barang-barang kami agar mempermudah kami untuk mengangkut di mobil yang telah kami pesan, kalau mau dibilang barang kami terhitung sedikit karena kami kira nantinya barang kami tidak cukup untuk di mobil karena kebetulan kami menyewa mobil pick up untuk 2 kelompok yah hitung-hitung untuk meringankan biaya hehe. Tepat di pukul 08.45 mobil yang akan mengangkut barang-barang kami pun datang lalu kami segera membawa barang-barang yang ada di kost Aisyah untuk diangkat ke atas mobil setelah kami pastikan semua barang telah diangkat di atas mobil kami pun juga bersiap-siap untuk berangkat ke lokasi KKN kami tapi sebelum itu kami berdoa supaya di permudah dan selamat sampai tujuan.

Selama di perjalanan saya tidak berhenti membayangkan betapa serunya kami akan melakukan berbagai aktivitas di Kelurahan Salo Loang saya terus membayangkan hal apa

yang kira-kira kami lakukan setelah kami sampai hehe selain itu saya juga sebenarnya takut karena saya mengendarai motor sendiri yang dimana motor saya ini dibilang rusak salah satunya yah harus ngengkol dan mesinnya ada yang rusak juga, sebenarnya rencana awal saya tidak ingin membawa motor dengan alasan seperti yang saya sebutkan diatas tapi karena kami kekurangan motor jadi saya harus tetap membawa motor ke lokasi KKN kami dengan modal bismillah, tawakkal dan nekat selama diperjalanan saya selalu berdoa agar motor saya ini baik – baik aja sampai ke lokasi dan Alhamdulillah Allah memberikan saya keselamatan sampai di lokasi dengan berbagai rintangan. Kalau mau dibilang hari itu pertama kalinya saya mengendarai motor sejauh itu dari Samarinda ke Penajam Paser Utara dengan waktu kurang lebih 5 jam lamanya dan itupun kami tidak ada berhenti untuk istirahat bahkan saya sempat ingin menenggis di jalan karena temen -temen saya sangat laju mengendarai motor mau tidak mau saya harus menyesuaikan karena kalau saya ketinggalan saya tidak tau jalan tidak lucu kalau misalkan saya tersesat di jalan meskipun kalau mau dibilang jalanya hanya lurus-lurus saja tapi tetap saja itu menakutkan.

Pukul 02.26 akhirnya kami sampai di lokasi KKN kami, untuk rumah yang telah kami dapatkan dan akan kami jadikan posko terbilang lumayan bagus karena vibesnya juga desa banget udara sekitar posko kami juga sangat sejuk bahkan terkadang sangat dingin karena posko kami begitu dekat

dengan pantai yeyy jadi kalau kami stress kami bisa ke pantai untuk refresing otak, kamipun langsung menurunkan barang kami dari mobil dan kami masukkan ke dalam posko setelah semua barang telah kami turunkan kami pun beristirahat terlebih dahulu sebelum dilanjutkan untuk bersih-bersih dan menata barang-barang kami agar rapi. Sekitar pukul 15.45 tepatnya setelah kamu sholat ashar kamipun gotong royong membersihkan posko ada yang menata barang ada yang ke pasar untuk membeli keperluan posko dll, untuk menuju ke pasar dari posko kami terbilang cukup jauh kemungkinan menempuh jarak kurang lebih setengah jam. Setelah kami membersihkan posko kami pun para wanita memasak untuk makan malam bersama tepatnya setelah sholat isya setelah makan kami pun mengadakan rapat untuk membahas proker yang akan kami lakukan di lokasi kami dan inilah momen pertama kami untuk saling kenal mengenal satu sama lain dan akan menjadi tim selama 40 hari kedepan dan inilah kisahku.

Besoknya ditanggal 14 hari pertama kami untuk melakukan tugas kami sebagai mahasiswa KKN untuk mengabdikan kepada masyarakat tapi sebelum itu kami akan mencari tahu apa yang sebenarnya yang dibutuhkan ataupun permasalahan yang ada di kelurahan kami yang nantinya sebisa kami untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Pertama kali kami mendatangi kantor kelurahan Salo Loang untuk bertemu dengan ibu lurah yang ada di kelurahan kami dengan maksud

memberitahu bahwa kami mahasiswa KKN dari UINSI akan melakukan beberapa program kerja yang telah kami susun, Alhamdulillah kedatangan kami disambut hangat oleh pihak kelurahan tapi pada saat kunjungan pertama kami ibu lurah kelurahan tersebut tidak ada karena sedang melakukan tugas jadi kami hanya bertemu dengan sekretaris lurah Salo Loang. Secara pribadi saya sangat senang karena mereka sangat mendukung kegiatan ataupun program-program yang akan kami lakukan untuk kelurahan Salo Loang selama 40 hari kedepan. Setelah dari kantor kelurahan kami kembali ke posko untuk beristiraha jika dibilang kami masih santai-santai aja diawal karena belum ada kegiatan yah namanya baru datang kan yah, di sor le harinya kami ke pantai seperti yang saya bilang di awal kalau posko kami berdekatan dengan pantai jadi kami memutuskan untuk berfoto di pantai untuk feed di lg kami karena tema kami laut laut gitu, setelah mengambil foto kami pun menikmati indahny sore di pantai Salo Loang kalau orang sekitar sini bilangny sih pantai tanjung setelah puas menikmati indahny pantai kami pun balik ke posko untuk beristirahat karena malamny kami ada keperluan. malam pun tiba kami sholat Maghrib terlebih dahulu sehabis sholat kami pun berencana ke rumah ibu yang menyewakan posko buat kami untuk silaturahmi sekaligus membayar uang posko diawal karena kalau di akhir takut uangnya terpakai biasa namanya juga godaan tidak ada yang tau ada aja yang datang kami pun bersiap siap dan berangkat ke rumah ibu Lia yang mempunyai posko yang

kami tinggal, dan akhirnya kami sampai ke rumah ibu Lia kalau dibilang jarak posko kami ke rumah bu Lia cukup dekat menempuh jarak sekitar 10 menit, sesampainya di rumah Bu Lia kami di sambut dan dipersilahkan masuk kedalam dan kamipun berbincang ria dan berkenalan satu persatu, setelah beberapa jam kami berbincang kami pun pamit untuk balik ke posko untuk beristirahat.

Keesokan harinya di tanggal 15 kami ingin berkunjung ke rumah ketua RT 05 untuk silaturahmi dan juga ingin memberitahukan bahwa kami tinggal di kawasan RT 05, sekitar pukul 10 lewat kami datang kerumah ketua RT nya tetapi waktu kami sampai kerumah bapaknya ternyata bapaknya sedang tidak ada dirumah karena lagi ada kerjaan di luar jadi kami memutuskan untuk kembali ke posko dan balik di malam harinya, malam pun dan kami pun sholat maghrib dan bersiap-siap untuk pergi kembali ke rumah bapaknya dan alhamdulillah bapaknya ada dirumah lagi berbincang bincang dengan beberapa bapak-bapak setelah kami memarkirkan motor kamipun menghampiri bapaknya dan kelihatanya bapaknya kaget kami datang tiba-tiba, yah kami memang belum menghubungi bapak ya bahwa kami akan berkunjung kerumah beliau karena kami tidak mempunyai nomorn bapaknya nah setelah itu kami di persilahkan masuk kedalam rumah beliau setelah kami duduk kamipun memohon maaf kepada bapaknya karena kami datang secara mendadak dan menyampaikan maksud kedatapg kami kerumah beliau kalau mau dibilang bapaknya

kelihatan menakutkan dengan raut wajahnya tapi aslinya bapaknya baik banget sama kami, selain kami berkenalan satu persatu kepada bapaknya kamipun bertanya kepada bapaknya mengenai desa Salo Loang ini mulai dari kebutuhan warga disini seperti apa, UMKM, dan apa aja sih kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan di kelurahan ini untuk membantu kami juga dalam menyusul proker yang tepat di kelurahan ini, setelah asik berbincang-bincang kamipun berpamitan ke bapaknya pulang ke posko, setelah sampai di posko kami pun sholat isya dan beristirahat.

Sekitar pukul 05.30 kami bangun dan langsung mengambil wudhu untuk melakukan sholat subuh meskipun dibilang kami kesiangan tapi tepat kita haru menjalankan sholat karena sholat itu wajib sekalipun itu telat, setelah sholat yah kami lanjut tidur lagi karena udara yang begitu dingin karena dekat dengan pantai jadi kamipun tidur kembali dan kami bangun lagi sekitar jam 7 lewat dan kamipun bersih-bersih tempat tidur, mandi dan masuk owh iya di posko kami hanya ada 1 WC jadi yah kami harus berganti gantian setelah kami para wanita masak kami pun memanggil kamu pria untuk makan bareng, seru rasanya makan bareng mereka di sela kami makan kami sambil bercanda dan tertawa meskipun kalau dibilang kami baru kenal beberapa hari tapi saya senang bertemu mereka yang sangat asyik, setelah makan kami membersihkan tempat makan kami dan mencuci pirin setelah itu kami masih bersantai santai saja, malamnya kami adakan rapat untuk

membahas mengenai program program kerja kami kedepanya banyak program ataupun kegiatan yang kami pertimbangkan untuk program yang akan kami ambil karena kami juga melihat kondisi di kelurahan Salo Loang ini juga dan akhirnya kami telah memutuskan beberapa program kerja wajib yang di berikan oleh kampus dibidangnya masing-masing, ada 4 bidang yaitu di bidang pendidikan seperti mengadakan sosialisasi di SD dan SMP, di bidang keagamaan kami mengajar ngaji dan mengadakan BTQ serta mengadakan peringatan 1 Muharram, dibidang UMKM kami mengadakan sosialisasi kepada para pelaku UMKM dan dibidang partisipasi masyarakat yaitu mengikuti kegiatan-kegiatan yg diadakan keluraham kami inilah Progran smeentara yang telah kami diskusikan bersama, setelah rapat kami pun beristirahat sambil bercanda dan bertukar cerita agar kami saling kenal satu sama lain karena kami juga terbentuk dari berbeda fakultas dan prodi

Salah satu program kerja yang pertama akan kami lakukan yaitu mengadakan 1 Muharram, karena waktunya yang begitu singkat untuk kami menyiapkan semuanya kami pun berkunjung ke mesjid munajah yang letaknya juga tidak terlalu jauh dari posko kami dan juga kami diarahkan ke sana dari arahan ibu -ibu RT 05 kemarin, sebelum itu sebenarnya kami juga sempat diajak oleh bapak rt 05 kemarin untuk datang kerumahnya di besok harinya karena kebetulan di hari itu ada kegiatan ibu-ibu dasa wisma, disitulah kami mendapatkan beberapa informasi mengenai

SD, SMP, mesjid serta TPA yang ada di kelurahan Salo Loang oleh karena itu pada sore harinya kami berkunjung ke mesjid munajah sekaligus TPA yang ada di mesjid itu untuk bertua dengan takmir mesjid untuk membahas mengenai kegiatan yang ingin kami lakukan di mesjid itu dal Alhamdulillah pada saat itu takmir mesjid Al munajah sedang ada di mesjid karena telah melakukan sholat ashar dan akhirnya kami pun menemui bapaknya dan memberitahukam maksud kami dan Alhamdulillahnya lagi respon dari bapaknya sangat senang kalau bahasa Inggrisnya excited terhadap kegiatan yang ingin kami lakukan setelah membahas mengenai waktu dan apa saja yang akan kami lakukan untuk memperingati 1 muharram bapak juga turut membantu untuk memberitahu kepada warga dan juga siap membantu untuk.menyiapkan konsumsi kami pun setelah mendengar perkataan bapaknya sangat senang karena mempermudah kami untuk melaksanakan kegiatan kami karena bapaknya juga mengatakan sudah lama sekali mereka tidak melaksanakan ataupun memperingati 1 Muharram karena tidak ada yang berinisiatif dan menghandle kegiatan yang ada karena kalau mau dibilang di kelurahan Salo Loang ini rata -rata para orang tua terutama bapak-bapaknya bekerja di pagi hari sampe petang dan beristirahat di malam hari oleh karena itu untuk mengadakan kegiatan itu sulit.

Hari demi hari telah kami lewati tak terasa waktu yang begitu singkat yaitu 40 hari masa pengabdian kami ini akan berakhir dan kami akan kembali ke samarinda untuk

melanjutkan tugas kami yang lain, sedih rasanya ketika masa ini akan berakhir saya selalu teringat dimana kami pertama kali bertemu, berkenalan sehingga menjadi tim, sahabat dan akhirnya menjadi seperti keluarga dan pada akhirnya kami akan dipisahkan untuk melanjutkan kehidupan masing-masing saya juga mengingat dimana saya dan teman-teman bertemu dengan orang-orang yang baik, mensupport dan menerima kami untuk sementara menjadi bagian dari masyarakat di kelurahan Salo Loang senang sekali bisa di pertemukan dengan masyarakat yang ada di sana 3 hari sebelum masa kami berakhir kami pun berpamitan kepada masyarakat yang ada di kelurahan salo loang karena takut tidak sempat karena kesibukan masing-masing, kami menanggis saat kami bersalaman dengan masyarakat disana dan adik –adik TPA al munajah yang lucu-lucu mereka pun megatakan kepada kami untuk tidak pulang sebenarnya kami pun begitu kami sudah betah berada di kelurahan ini tetapi bagaimana lagi kami harus melanjutkan perjalanan kami sebagai mahasiswa, harapan yang semoga tercapai suatu saat Allah mengizinkan kami untuk bertemu kembali dan berbincang dan tertawa bersama sama seperti kami bertemu di awal.....

Dan inilah kisahku 13/40 with Salo Loang.....



**CHAPTER VI**  
**Si abu-abu dan Jam 12 malam**

“”



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Surahmi Darusman (Penajam - Saloloang)

**Si abu-abu dan Jam 12 malam**

Mungkin di chapter ini hanya sebagian cerita dari pengalaman ku saat KKN di Kelurahan Salo Loang. Sebelum memulai cerita perkenalkan namaku Surahmi Darusman dari program jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Aku anak pertama dari 3 bersaudara, aku berasal dari desa Bakungan Rt. 14 desa Bakungan salah satu desa di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Ohiyaa rumah aku di pinggir jalan warna orange sebelum kantor desanya sengaja di lengkapi siapa tau temen-temen mau kerumah, tapi jangan COD paket yaa 😊😊.

Pasti kalian bertanya-tanya siapa si abu-abu dan apa hubungannya dengan jam 12 malam, ada yang berpikir ini cerita horor? Benar sekali, saat aku menulis cerita ini aku juga berpikir begitu hehehe. Okee ayokk lanjut certianya.

Setelah ba'da ashar, karena tidak ada kegiatan aku dan teman-teman lain pergi bermain kepantai, kalian pasti sudah tau kan dari chapter sebelumnya kalau aku KKN di Kelurahan Salo Loang yang merupakan wilayah pesisir jadi sudah menjadi hal

biasa jika sering sekali pergi kepantai karena memang hanya ada wisata pantai saja di sini salah satu pantai yang terkenal di wilayah penajam adalah Pantai Tanjung Jumalai yang kebetulan berada di kelurahan saloloang, sebenarnya ada tempat wisata lainnya tapi jarak tempuh lumayan jauh dari posko sehingga harus keluar dari kelurahan terlebih dahulu.

Salo Loang adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kelurahan ini memiliki kode wilayah 64.09.01.1002 menurut Departemen Dalam Negeri dan kode pos 76143. Batas-batas Salo Loang adalah sebagai berikut:

1. Di sebelah utara adalah Kelurahan Sidorejo
2. Di sebelah selatan adalah Selat Makassar
3. Di sebelah timur adalah Pelaja
4. Di sebelah barat adalah Tanjung Tengah

Menurut Data Potensi Desa dan Perangkat Desa (POTENSI DESA) tahun 2020, mayoritas penduduk di Salo Loang beragama Islam. Kelurahan ini dihuni oleh beberapa suku bangsa, antara lain Jawa, Banjar, Melayu, Makassar, dan Bugis, dengan yang terakhir menjadi mayoritas dan terdapat 8 RT (rukun tetangga) di Kelurahan Salo Loang. Pekerjaan di Salo Loang beragam, mulai dari nelayan, pengrajin, petani, guru, PNS, dan lain-lain. Saat ini di Salo Loang merupakan musim angin selatan, angin yang bertiup dari arah Selatan berlangsung dari bulan Juni-Agustus. Angin

Selatan ini kenceng banget guys kalau orang-orang seperti aku yang bukan orang pesisir pasti kaget sih liat ombak disini jujur ini menjadi pengalaman pertama kali aku liat langsung ombak yang deras banget anginnya.

Hari ini di Kelurahan Saloloang mengadakan kegiatan jalan sehat dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 dan sudah pasti seluruh mahasiswa KKN yang ada di kelurahan saloloang ikut terlibat kebetulan ada 2 kelompok KKN dari UNMUL dan UINSI. Dalam kegiatan ini aku mendapat kesempatan menjadi MC acara jalan sehat perwakilan dari kelompok KKN UINSI bersama dengan salah satu anggota dari KKN UNMUL. First time menjadi MC di acara besar merupakan tantangan bagiku apalagi ini MC Nonformal yang mungkin bagi orang lain itu lebih gampang tapi menurutku tidak, dimana kita harus bisa mengimprovisasi kata – kata dengan baik agar dapat membangun suasana dalam satu hari aku mempersiapkan diri untuk acara hari ini bersama teman – teman yang lainnya Alhamdulillah acaranya berjalan dengan lancar hingga selesai.

Menjelang senja aku dan yang lainnya kembali ke posko bersih-bersih tubuh dan waktunya kita sibuk dengan aktivitas masing-masing, ada yang nonton, kabarin orang tua di rumah, chatan sama ayang wkwk kasihan yang lagi di tinggal KKN 😊. Dan aku hanya asik dengan laptop ku sambil nonton drakor

kesayangan aku The King Land ada yang suka juga nggk sih hehe aku nontonnya kalau emang ada waktu luang aja hehe.

Ohiyaa kalian harus tau aku sangat suka kucing dan kebetulan di posko KKN ku ada kucing abu-abu tapi kucing ini mode hemat suara gyus, tempat tongkrongan nya di jemuran belakang kadang dia ngelamun nggk tau deh apa yang dia pikirin sepertinya dia sedang menunggu kepiting lewat buat menjadi penganjal perut nya hehehe.

Ba'da isya setelah kami memasak kami menikmati makanan bersama – sama dan malam ini masih ada sedikit sisa dan kami meruhnya di dapur. Seperti biasa jika malamnya tidak rapat sebagian ada yang berkumpul di depan teras sambil bertukar cerita dari yang cerita biasa – biasa aja sampai yang luar biasa.

Waktu menunjukkan pukul 20.45 akhirnya kami bersiap – siap untuk beristirahat dari kegiatan kami seharian ini, bisa di bilang ini jam tidur kami tercepat karna padat nya kegiatan hari ini teman-teman yang lain menjadi kelelahan. Seperti biasa aku tidur dibagian paling ujung karna memang hanya disana yang tersisa.

Sekitar jam 12 malam aku terbangun ingin kekamar mandi malam ini angin sangat kencang awalnya aku ingin membangunkan teman ku untuk menemani ke belakang tapi melihat wajah mereka yang sangat pulas dalam tidurnya aku tak tega membangunkan mereka, akhirnya dengan keberanian aku segera menuju kamar mandi pada saat di dalam aku dikejutkan dengan bayangan besar dari luar pintu dengan cepat aku ingin berlari keluar karna aku sangat takut pada saat itu, saat aku ingin keluar kepintu ternyata oh ternyata aku berpapasan dengan sosok bayangan itu betapa kagetnya aku mata kami saling menatap tapi mulutku seakan bungkam tak bisa berkata – kata

karna kami sama sama kaget akhirnya tak sengaja aku menumpahkan gayung berisi air di samping ku dan akhirnya membasahi baju ku.

“Meeooonggggggg.....” erang dari kucing abu – abu yang berlari enah kemana membuat dapur menjadi berantakan. Bisa kalian bayangkan bagaimana suasana pada saat itu kami yang sama – sama terkagetkan.

Dan berakhir dengan baju ku yang basah aku pun langsung mengganti baju dan kembali untuk melanjutkan tidurku yang terpotong.

Sekian dan terima kasih guys sudah membaca cerita singkat ku





## **CHAPTER VII**

### **TUJUAN HIDUPKU IALAH Mencari TUJUAN HIDUP**

*“Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari sekelompok mahasiswa UINSI yang berlokasi di sebuah Kelurahan di pesisir pantai di kecamatan penajam paser utara yang bertujuan demi meningkat kualitas SDM dan SDA di sana ,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

HESBY RAJIB (Kelompok KKN UINSI KELURAHAN SALOLOANG)

**TUJUAN HIDUPKU IALAH Mencari Tujuan Hidup**

Hari sebelum ke-1. Di mulai dengan 2 orang diantara kelompok KKN kami yang berangkat duluan menuju lokasi KKN di kelurahan saloloang kecamatan penajam paser utara selepas pembekalan kemaren hari, guna untuk mengobservasi lokasi yang akan kami tempati selama 40 hari kedepan untuk kegiatan KKN.

Sisanya kami masih berada di samarinda untuk mempersiapkan barang apa saja kami butuhkan untuk di bawa besok memakai mobil pick-up menuju lokasi KKN.

Hari pertama KKN. Jam 08.00 kami sudah di titik kumpul untuk bersiap-siap sambil menunggu mobil pick-up untuk membawa barang-barang kami yang sudah kami kumpulkan, tepat jam 09.00 mobil pick-up sudah mengangkut semua barang kami lalu kami pun berangkat menuju lokasi KKN. Pada sore hari jam 14.15 kami sampai di tujuan tepat di depan posko di kelurahan saloloang, kami pun menurunkan barang-barang lal di letakan di pelataran posko untuk sementara lalu di rapihkan nantinya, setelah itu kami pun membersihkan posko KKN kami yang akan kami tinggali selama 40 hari kedepan. Kami berbagi tugas, ada

yang bersih-bersih, ada yang merapihkan ,ada yang membeli perabotan rumah di pasar petung dan ada yang membeli tabung gas. Malam pun tiba kami semua sudah menyelesaikan semua pekerjaan, lalu kami pun beristirahat.

Hari ke-2. Di pagi hari kebetulan ada ibu-ibu penjual sayur yang memakai motor bertepatan melewati posko kami, kami pun sigap untuk memanggil ibu tersebut untuk berhenti, lalu kami membeli beberapa sayur dan makanan seperti kue-kue untuk sarapan dan nasi bungkus. Setelah sarapan kami pun lanjut melakukan hal-hal yang belum terselesaikan kemarin hari seperti menata barang-barang. Malamnya kami mendatangi orang/keluarga pemilik posko yang kami datangi dan berbincang sedikit tentang kelurahan saloloang, lalu kami pulang dan beristirahat

Hari ke-3. Pada pagi hari kami kepantai yang sangat dekat dengan posko untuk menikmati udara pagi ditambah ombak laut yang tidak terlalu deras dan berfoto pemandangan beberapa saat. Malam harinya kami menuju rumah pak rt.5 di kelurahan saloloang untuk bersilahturahmi sekaligus berbincang tentang keadaan di RT.5 di kelurahan saloloang

Hari ke-4. Sore hari, kami menuju ke mesjid al-munajah yang lokasinya lumayan jauh dari posko, untuk shalat magrib sekaligus bertemu dan bersilahturahmi kepada ustadz dan aparat mesjid, untuk memberitahu kedatangan kami dan berdiskusi kegiatan apa saja yang akan kami lakukan di lingkungan mesjid al-munajah selama kami KKN di kelurahan saloloang.

Hari ke-5. Sore harinya kami menuju mesjid al-munajah untuk mendatangi ustadzah dan anak-anak TPA al-munajah sekaligus perkenalan kepada anak-anak TPA, lalu di dilanjutkan dengan silahturahmi dengan ustadzah-ustadzah yang mengajar di

TPA mesjid al-munajah untuk memberitahu kedatangan kami dan proker yang akan kami lakukan di TPA al-munajah selama kami KKN di kelurahan Saloloang. Setelah silaturahmi dengan para ustadzah kami lanjut shalat maghrib berjamaah, setelah shalat maghrib kami menemui dan berbincang-bincang dengan aparat mesjid membicarakan persiapan kegiatan 1 muharram di kelurahan salooang yang akan di adakan tanggal 19 bulan juli yang terdiri dari lomba-lomba untuk Anak-anak TPA di mesjid al-munajah dan akan dilanjutkan dengan kegiatan pengajian yang bertujuan untuk memperingati tahun baru islam.

Hari ke-6. Sore hari kami bertepatan waktu shalat ashar kami menuju ke mesjid al-munajah untuk mendatangi anak-anak TPA dan Ustadzah bertujuan memberi tahu bahwasanya besok hari akan ada kegiatan lomba-lomba yang bisa di ikuti anak-anak TPA dan juga ada kegiatan pengajian guna memperingati tahun baru islam, setelah itu kami membagikan formulir kepada anak-anak sekaligus kami memberi tahu lomba apa saja yang bisa di ikuti esok hari, lalu dilanjutkan kami berdiskusi dikit dengan para ustadzah mengenai lomba 1 muharram yang akan dilakukan besok di mesjid al-munajah dan acara pengajian untum memperingati tahun baru islam

Hari ke-7. Hari perlombaan di adakan. Pada hari rabu tgl 19 bulan juli pada jam 7 kami bersiap<sup>2</sup> untuk menuju ke mesjid almunajah , jam 7.30 kami sudah sampai di sana sembari di sambut meriah oleh anak di tpa yang sudah bersemangat untuk mengikuti lomba 1 muharram. Dan para orang tuanya yg ingin menyaksikan anak-anak nya dalam mengikuti lomba. Sesudah sampai di sana kami pun mempersiapkan hal-hal yg diperlukan di lomba 1 muharram, Di mulai dari membagi tempat untuk setiap lomba yg berbeda, alat<sup>2</sup> mewarnai dan lain-lain.

Lomba pun mau dimulai. Sebelum lomba dimulai kami menghimbau kepada anak<sup>2</sup> untuk duduk berbaris yang rapi, Lalu menanyakan kabarnya dipagi hari, dilanjutkan dengan memancing motivasi anak-anak untuk membuat semangat meriah anak<sup>2</sup> dalam mengikuti lomba-lomba. Sebelum lomba dimulai tidak lupa berdoa, kami pun memerintah untuk membaca doa dahulu bersama<sup>2</sup> agar lomba ini membawa berkah. Lalu setelah berdoa kami pun membagi anak<sup>2</sup> yang mengikuti lomba sesuai lomba yg mereka ikuti Menjadi 3 bagian:

1. Yang mengikuti lomba azan di dalam mesjid
2. Yang mengikuti lomba tajwid didalam mesjid
3. Yang mengikuti lomba mewarnai kaligrafi di halaman mesjid

Lomba pun di mulai.

Lomba di penuhi dengan suara meriah yang bermacam-macam dari suara azan dari peserta lomba azan, suara jawaban tadwid dari lomba tadwid dan suara gemuruh dari peserta lomba mewarnai kaligrafi dikarenakan bnyak sekali anak-anak yang mengikuti lomba tersebut dri pada 2 lomba lainnya seoeeti. Lomba tadwid dan lomba azan

Lomba selesai.

Anak-anak dri lomba azan dan lomba tadwid di suruh untuk berkumpul bersama dengan anak<sup>2</sup> lomba mewarnai kaligrafi di halaman luar masjid, Setelah lomba berakhir kami pun menghimbau kepada anak-anak dan walinya untuk menghadiri acara pengajian pada malam hari untuk memperingati tahun baru hijriah dimesjid almunajah pada waktu ba'da isya dan akan dilanjutkan dengan pembagian hadiah kepada peserta lomba 1 muharram. Setelah itu kami kembali ke posko untuk beristirahat

sebentar dan tidak lama kemudian mendata dan memilah siapa saja yang pantas mendapatkan juara dan mempersiapkan hadiah untuk pemenang lomba.

Pada sore hari kami bersiap-siap untuk menuju mesjid almunajah kembali untuk shalat magrib dan mempersiapkan acara pengajian untuk memperingati tahun baru islam dan juga membawa hadiah untuk peserta lomba yg menang.

Shalat magrib pun tiba dan kami shalat berjamaah dengan anak<sup>2</sup> di sekitar mesjid dan anak-anak yg mengikuti lomba 1 muharam. Pada saat bada magrib kami berbincang-bincang kepada ustadz dan ustazah dan anak-anak disana sembari menunggu wali murid dan orang di sekirar mesjid datang dan menunggu azan isya.

Azan isya dikumandangkan , kami semua shalat berjamaah Lalu setelah bada isya , acara pengajian untuk memperingati tahun baru islam pun dimulai , acara dihadiri masyarakat entah dari anak-anak , ustadz dan ustarzah TPA al munajah ,bu lurah beserta jajarannya ,mahasiswa universitas mulawarman yang juga sedang melaksanakan KKN di kelurahan saloloang juga dan lain-lain.

Dimulai dengan pembukaan , pembacaan ayat suci alquran, sambutan dari ketua mesjid , lalu dilanjut dgn ceramah yg dibawa oleh ustadz aziz, setelah ceramah selesai dilanjutkan dengan doa tahun baru islam. Setelah doa , acara pun selesai dan dilanjutkan dengan pembagian hadiah atas pemenang lomba 1 muharam di TPA almunajah di laksanakan tadi pagi, Dimulai dari pemenang lomba azan, dilanjutkan dengan lomba tadwid dan di akhiri dengan lomba mewarnai kaligrafi.

Acara selesai dan di akhiri dengan foto Bersama

Hari ke-8 21 juli. Melakukan kunjungan pada sore hari kepada ketua PKK di Kelurahan saloloang demi mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan PKK seperti acara 17 agustusan, UMKM, Kegiatan gotong royong dan lain-lain.

Hari ke-9. 22 juli. Pagi hari kami melakukan kegiatan gotong royong di sekitar kantor lurah, seperti bersih-bersih lantai yang bekas keguguran cat, membersihkan jendela, motong rumput liar, pindah meja dan kursi ke gudang dan lain-lain di lanjutkan dengan makan bersama.

Hari ke-10, 23 juli. Minggu – istirahat

Hari ke-11, 24 juli Senin. Bertepatan pada hari senin jam 7.00 kami bersiap menuju SDN 020 demi melakukan program kerja di bagian pendidikan, pada jam 07.30 kami sudah sampai di tujuan sebelum melakukan program kerja dan masuk ke kelas kami menemui kepala sekolah dahulu lalu berbincang-bincang mengenai program kerja kedepannya selama kami KKN di kelurahan saloloang dan meminta izin untuk melakukan program kerja di berbagai kelas setelah di izinkan kami pun bergegas menuju kelas, setelah di kelas, kami semua memperkenalkan diri dulu kepada siswa-siswi SDN 020 dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan kami lakukan hari ini, lalu dimulailah kegiatan inti kami ialah sosialisasi tentang kebersihan lingkungan, setelah selesai melakukan sosialisasi kami pun kembali ke ruang kepala sekolah demi menemui kepala sekolah lalu melaporkan kegiatan yang telah dilakukan di lanjutkan dengan foto bersama dan selesai lah kegiatan di SDN 020 hari ini

Hari ke-12, 25 juli selasa. Kami menuju kantor lurah dan melakukan Setelah kami melakukan rapat dan diskusi dengan ketua

lurah kami sepakat bahwasanya kami selama KKN di kelurahan saloloang kami akan melakukan program kerja pemasangan plang pembatas RT buat di kelurahan saloloang, setelah rapat kami pun di tuntun oleh pak ahmad untuk mengetahui lokasi setiap pembatas RT berada, lalu kami dokumentasikan

Hari ke-13, 26 juli rabu. Setelah kami kemaren melakukan diskusi dan rapat dengan ketua lurah dan kami sepakat akan melakukan pemasangan plang pembatas RT untuk di kelurahan saloloang, kami pun membuat proposal untuk meminta bantuan dana demi mewujudkan program kerja tersebut lalu kami berikan ke beberapa perusahaan yang ada di sekitar kelurahan saloloang dan sekitarnya seperti PT.MEINDO , RJS MART, ROTI'O DII.

Hari ke-14, 27 juli kamis. Pagi hari kami menuju pantai tanjung jumlai untuk melakukan kegiatan bersih-bersih pantai dan senam bersama dengan berbagai orang seperti mahasiswa Universitas mulawarman, anggota dari PT.Meindo, anggota PT. Kilang pertamina balikpapan, anggota dikantor lurah dan jajarannya dan lainnya.

Setelah senam kami melakukan pun kegiatan bersih-bersih di sekitaran pantai tanjung jumlai lalu dilanjut dengan acara kuis berhadiah setelah acara kuis berhadiah selesai di lanjut dengan foto bersama dan di akhiri dengan memasukan sampah yang telah di pungut di sekitar pantai tanjung jumlai dengan sebuah truk yang akan di antar ke tempat pusat pembuangan sampah di penajam paser utara, lalu acara pun selesai

Pada sore hari kami di perintah kan oleh lurah untuk menjual tiket jalan santai demi memperingati 17 agustusan yang mana akan di laksanakan tanggal 12 agustus nanti, kami pun berbagi tugas per 2 orang untuk mendatangi setiap 1 RT kami pun membagi tugas dengan mahasiswa KKN Universitas mulawarman.

Hari ke-15, 28 juli jumat. Demi menyambut hari kemerdekaan, di sekitar kantor lurah kami dihimbau untuk memasang bendera umbul-umbul, tidak hanya di kantor lurah ,kami pun memasang umbul-umbul di sekitaran rt-rt yang ada di kelurahan saloloang.

Hari ke-16, 29 juli sabtu. Ustadz Abdul somad datang ke kota penajam, beliau pun mengizi kegiatan dakwah di Mesjid Agung Al-Ikhlash, kami pun selaku mahasiswa KKN UINSI dan UNMUL menuju ke mesjid tersebut dan menyaksikan dakwah yang dibawakan beliau.

Hari ke-17, 30 juli minggu. Istirahat

Hari ke-18, 31 juli senin. Pada sore hari saya dan ketua saya ikhlashul hibban di perintah oleh salah satu ustadz dimesjid al-munajah untuk mengikuti tahlilan dikarenakan ada orang yang meninggal baru-baru ini di kelurahan saloloang

Hari ke-19, 1 agustus selasa. Pagi hari kami berbagi tugas ada yang melakukan kunjungan ke SMPN 09 di kelurahan saloloang dan ada juga yang mengikuti seminar Kewirausahaan Muda di sekitaran kompleks mesjid Agung Al-ikhlas di penajam dan pada sore harinya terdapat kunjungan dari Dosen pembimbing kami untuk melakukan monitoring kegiatan KKN kami dan mengecek keadaan kami selama KKN dibkelurahan saloloang

Hari ke-20, 2 agustus rabu. Hari ini kami memulai program kerja yang lain yaitu UMKM kami pun melakukan ke salah satu KOPERASI yang ada di saloloang yaitu KIM(Karya Inovasi Mandara) tidak hanya disana, kami pun melakukan kunjungan di

UMKM Kampung Lidi dan kami pun mencoba membuat sebuah sapu lidi untuk mengetahui bagaimana pembuatan dari sebuah sapu lidi. Setelah itu pada waktu Ashar kami menuju ke Mesjid Almunajah untuk melakukan shalat ashar dan dilanjutkannya kegiatan rutin setiap hari Rabu yaitu mengajar ngaji di TPA almunajah

Hari ke-21, 3 Agustus Kamis. Di SMPN 09 di Kelurahan Saloloang kami melanjutkan kegiatan pendidikan kami tetapi ke jenjang yang lebih tinggi, setelah melakukan kunjungan di hari Senin kemarin di hari Kamis inilah kami langsung melakukan program kerja di SMPN 09 yang mana kegiatan tersebut ialah Sosialisasi, temanya ialah Bullying, demi mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh sifat atau perlakuan tersebut di sekitar SMPN 09 Kelurahan Saloloang.

Hari ke-22, 4 Agustus Jumat. Hari ini kami banyak melakukan kegiatan, yang pertama di pagi hari kami membagi 2 bagian, sebagian dari kami ke SMPN 09 untuk melakukan ngajar-mengajar di beberapa kelas, dan sebagian melakukan latihan PBB di SDN 020, dilanjutkan dengan kegiatan di siang hari yaitu mengikuti pengajian rutin bulanan di mesjid di Kelurahan Saloloang, dan sore harinya kami melakukan kegiatan bersih-bersih pantai Tanjung Jumalai dengan berbagai orang-orang dari perusahaan-perusahaan, warga sekitar pantai Tanjung Jumalai dan lain-lain

Hari ke-23, 5 Agustus Sabtu. Sebagian dari kami melakukan kegiatan latihan PBB di SDN 020 seperti biasanya dan sore hari kami pun bertemu dengan ibu-ibu dari kelompok UMKM Kampung Lidi untuk memberitahu jika ada bakal ada pelatihan

UMKM pada hari senin tanggal 7 di gedung serba guna di dekat Kantor lurah.

Hari ke-24, 6 agustus minggu. Melakukan kegiatan latihan PBB seperti biasanya

Hari ke-25, 7 agustus senin. Kami di pagi hari bersiap-siap menuju kantor lurah demi melakukan kegiatan pelatihan UMKM ke masyarakat di kelurahan saloloang demi meningkatkan kualitas UMKM di saloloang, kami pun melakukan kegiatan UMKM ini berkolaborasi dengan Mahasiswa KKN Universitas Mulawarman, kegiatan di mulai pada jam 9 sampai selesai, kegiatan pelatihan ini pun di datangi berbagai masyarakat, seperti ibu-ibu UMKM kampung lidi, pak/bu RT dari rt 1 sampai 8 dan orang di sekitaran kantor lurah dan lain-lain, setelah kegiatan pelatihan UMKM ini selesai di akhiri dengan foto-foto Bersama

Hari ke-26, 8 agustus selasa. Pada hari ini kami berbagi tugas lagi, sebagian ke SMPN 09 untuk melakukan kegiatan sosialisasi Anti bullying di kelas yang belum di kunjungi, sebagian melakukan kegiatan pelatihan PBB di SDN 020 seperti biasa nya.

Hari ke-27, 9 agustus rabu. Para perempuan di kelompok KKN kami melakukan kegiatan bantu-bantu di posyandu yang terletak di RT.06 di kelurahan saloloang

Hari ke-28, 10 agustus kamis. Acara penyambutan hari kemerdekaan udah dekat yang bertepatan tanggal 12 agustus, maka dari itu kami di perintah oleh anggota lurah untuk

membantu membungkus hadiah-hadiah lomba 17-an yang akan diberikan kepada pemenang-pemenang lomba nanti

Hari ke-29, 11 agustus jumat. Mempersiapkan panggung dan tempat untuk acara 17 agustus-an besok, di mulai dari pemasangan tiang-tiang, umbul-umbul, bendera kecil dan hiasan lainnya dan membersihkan area setempat di daerah pantai tanjung jumlai dari pagi hari sampe sore hari

Hari ke-30, 12 agustus sabtu. Hari acara pun tiba!

Dari jam 6.30 pun kami pun bergegas untuk menuju tempat acara yang berada di pantai tanjung jumlai, disana sudah banyak orang berdatangan entah dari masyarakat saloloang dimulai dari anak-anak, orang tua , para pekerja di PT. Meindo, lurah beserta jajaran nya , pengunjung pantai dari luar daerah dan lain-lain karna tidak sabar untuk memeriahkan acara yang di selenggarakan hari ini, jam 7.30 acara pun di mulai, di awali dengan senam bersama di pagi hari lalu setelah senam selesai di lanjut dengan jalan santai bersama di sekitaran saloloang, setelah jalan santai selesai di mulai lah acara inti yaitu pembagian hadiah yang di undi dengan kupon-kupon yang sudah kami jual di kemaren hari di berbagai RT di saloloang, di ikuti dengan lomba-lomba 17 yang di ikuti anak-anak, azan zhuhur berkumandang waktu sudah menunjukkan jam 12.15 dan kami oun semua berhenti melakukan kegiatan demi melakukan Ishoma , setelah Ishoma jam 14.00 kami melanjutkan kegiatan pembagian hadiah dari kupon yang di jual di selingan dengan acara lomba berjoget yang di ikuti orang-orang dewasa lalu setelah itu di lakukan lah pembagian hadiah untuk pemenang lomba-lomba 17 agustusan yang di ikuti anak-anak di pagi hari tadi dan kegiatan lomba joget juga, setelah pembagian hadiah lomba

selesai di lanjutkan lagi pembagian hadiah kupon jalan santai sampai sore hari

Hari telah menjelang sore hari , acara selesai , sebelum pulang kami pun membersihkan area-area yang di jadikan tempat acara 17-an agustusan tadi, sekaligus mengangkut benda yang dipakai di acara tersebut dan dikembalikan di tempat nya.

Kegiatan hari ini pun selesai.

Hari ke-31, 13 agustus minggu. Istirahat seperti biasanya.

Hari ke-32, 14 agustus senin. Sore hari kami menuju mesjid untuk melakukan kegiatan BTQ di karenakan pada rabu minggu lalu kami tidak hadir di sebabkan melakukan program kerja yang lain

Hari ke-32, 15 agustus selasa. Setelah kami meminta proposal untuk pemasangan plang pembatas RT di kelurahan saloloang beberapa hari lalu, proposal kami di terima di salah satu perusahaan yaitu PT.MEINDO yang mana mereka memberikan berbagai material seperti tiang dan pipa yang terbuat dari besi baja tang sangat keras dan tidak mudah berkarat, tidak itu saja mereka juga memberikan beberapa cat dan kuas untuk mewarnai plat pembatas RT yang akan kami buat dan kami pasang di setiap RT di kelurahan saloloang, setelah itu kami pun membawa material-material yang telah diberikan tersebut ke kantor lurah agar esok hari kami bisa nge las dan mengamplas bersih besi yang sudah diberikan lalu nantu dilanjutkan dengan mengecat plat pembatas rt tersebut

Hari ke-33, 16 agustus rabu. Pelatihan PBB dilakukan seperti biasa untuk melatih anak-anak SDN 020 demi persiapan lomba PBB yang akan dilakukan pada 21 agustus nanti. Setelah pemberian material dan kami mengambilnya lalu membawanya ke kantor lurah, hari ini kami pun membersihkan karat-karat yang ada di material-material besi tersebut secara bergantian

Hari ke-35, 17 agustus kamis. Jam 07.00 kami bergegas menuju kantor bupati penajam paser utara demi mengikuti upacara bendera 17 agustus 1945 yang diikuti berbagai kalangan seperti mahasiswa, tentara, polisi, anak SMA, SMK, SMP, SD, Aparatur pejabat pemerintah penajam paser utara Dan lain-lain.

Hari ke36, 18 agustus Jumat. Melanjutkan pengelasan dan pembersihan pada material-material plang pembatas rt, lalu dilanjutkan dengan pengecatan warna dasar yaitu warna hijau.

Hari-37, 19 agustus Sabtu. Setelah warna dasarnya telah mengering yaitu warna hijau, hari ni dilanjutkan dengan pengecatan nama-nama rt dengan warna putih lalu di tempelkan stiker agar cat nya tidak merembet kemana-mana, lalu tunggu kering

Hari-38, 20 agustus Minggu. Siang hari para anggota perempuan mengikuti pengajian ibu-ibu di Rt.04

Hari-39, 21 agustus Senin. Plang pembatas rt sudah siap, saat nya melakukan pemasangan di tempat yang sudah kami survey bersama Pak Ahmad kemaren hari, dengan bantuan dari Helper PT.Meindo dengan membawakan mobil, peletakan plang

pembatas rt menjadi mudah, yang di mulai dari rt 4 dan berakhir di titik tempat plag pembatas rt 1 di dekat kantor lurah, dan berakhir lah semua program kerja kami pada hari ini.

dikarenakan kami semua telah menyelesaikan semua amanah dari kampus yaitu melakukan program kerja dari bidang pendidikan sampai UMKM dan lain-nya maka kami pun bergegas pada sore hari untuk melakukan perpisahan dengan para penduduk di kelurahan saloloang, dimulai dari anak-anak TPA al-munajah, murid SDN 020, para ustadz-ustadzah di sekitar mesjid al-munajah dan masyarakat lainnya.

Tidak lupa kami pun melakukan pesta bakar-bakar ayam dan ikan dengan lurah dan jajarannya setelah ba'da maghrib samapai selesai dan di akhiri dengan foto bersama.

Hari-40, 22 agustus Selasa. Tidak hanya dengan anggota lurah, dan masyarakat di sekitar mesjid saja, kami pun melakukan perpisahan dan berpamitan dengan para pekerja di PT. meindokarna sudah membantu kami dengan berbagai hal, para Rt pun kami datangi 1 persatu terutama Rt 5 yang tempat posko kami berada. Setelah melakukan perpisahan dan berpamitan dengan masyarakat di kelurahan saloloang, kami pun membereskan benda-benda kami di posko untuk besok di bawa pulang ke rumah.

selesai lah KKN kami di Kelurahan Saloloang





**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

AZIZAH AZKY SAFITRI (Penajam- Saloloang)

Aku dan Kamu Pantai tanjung Jumlai Saloloang

Haloo gaiss nama aku jijah kalo nama panjang azizah azky safitri dari kelompok kkn kelurahan saloloang, jadi disini aku mau cerita tentang awal berangkat kkn. Jadi gaiss kami itu berangkat dari samarinda itu sekitar jam jam 9 lah yaa abistu kami naik ferry, pas udah di ferry pertama masih aman aman aja kan yaa belum ada gelombang gelombang karna posisi kapal baru berangkat dan air di pinggir itu masih tenang nahh waktu di pertengahan kenapa udah mulai goyang ternyata oh ternyata ombak gess disitu aku udah mulai pusing emang dasarnya ngga bisa naik kapal sihh jadinya aku hampir aja mabok laut ya allah syedih sekali bukan, nah itu juga baru pertama kalinya aku naik kapal. Waktu sudah sampai di daerah penajam kami mampir buat makan karena ngisi perut kan yaa laper, abis itu kami melanjutkan perjalanan lagi menuju posko yang ada di

saloloang, dan pas sudah nyampai posko wahh ternyata poskonya dekat pantai seru sekali bukan, waktu pertama datang itu kami sempat melihat lihat pantainya pantainya bagus.

Di sela sela waktu senggang kami bertamu kerumah ibu lia, dan sehabis itu besoknya kami ke kantor lurah juga abis itu kami belanja kebutuhan di pasar petung, jarak dari saloloang kepetung lumayan jauh soalnya kalau disini kadang susah buat cari sayur sayuran sama bahan makanan, dihari berikutnya kami mulai menyusun proker satu persatu. Dan tidak lama kemudian bertepatan pada 1 muharam kami mengadakan lomba lomba dan di isi dengan pengajian alhamdulillah warga warganya datang lumayan cukup banyak, dan warga di saloloang ini baik baik semua. Saya sangat senang kkn disana karena selain warganya yang baik pemandangan di saloloang ini bagus. Berhubungan dengan kkn kami di kelurahan saloloang kami banyak belajar cara membuat sapu lidi cara membuat ikan asin dan lain

sebagainya, selain keindahan pantainya dan banyak pengunjungnya saloloang juga mempunyai sawah yang sangat luas dan hewan ternak terutama sapi.

Dan untuk proker kami itu ada di bidang keagamaan di bidang pendidikan, di bidang keagamaan kami mengadakan baca tulis al-qur'an dan dimana adik-adik di TPA Al-Munajah kelurahan saloloang sangat senang belajar tentang bacaan tajwid dan lain sebagainya, dan adik-adik TPA sangat senang karna mereka kedatangan kakak kakak kkn. Dan sewaktu saya disana banyak masuk anginnya karna angin pantai kencang banget , tapi seruu banget disana temen temen juga baik baik. Kami juga setiap senin ada apel pagi di kelurahan dan sesudah kami apel di keluarahan kami semua melanjutkan proker proker yang belum selesai, dan sebagian dari kami ada yang mengajarka pbb kepada adik adik sdn 020 kelurahan saloloang. Kami juga sering mengajak ngobrol adik adiknya tentang berbagai hal, dan adapun adik adik sdn 020 kelurahan saloloang ngasih saya jajanan kecil itu lucu banget ya, seneng banget kalo main sama anak kecil kecil.

Dan kami juga ada berkunjung ke posyandu dan disitu kami membantu memcatat data data anak anak balita dan bayi dan ada juga lansia, tetapi mereka posyandu kali ini tidak di kasih vitamin dikarenakan vitaminnya lagi habis stoknya dan dikasih lagi bulan depan. Kami kalau sudah melihat anak kecil itu gemes banget rasanya pengen aja cubit cubit gitu. Sewaktu kami diposko kami masak buat satu kelompok, masak bareng dan makan bareng juga ya walaupun hari hari makannya tahu tempe, kalau di bilang ada sedihnya ada banyak banget sedihya kalau ditanya ada yang serem serem banyak banget seremnya, ya begitulah kalau kkn ya. Hampir setiap sore kami itu selalu main main ke pantai cuman untuk beli jajan, dan ada lagi cerita saya tentang makan lalapan, waktu itu kami ada makan lalapan ya kami kira harganya itu sama aja kan ya sama di samarinda eh tapi ternyata mahal banget ya allah. Awalnya kami kira harga makanan disini itu tidak mahal mahal tetapi sama aja.

Mau lanjut lagi cerita tentang apa aja yang kami kerjakan selama kkn yaa, kami ada dipanggil oleh ibu rt dan kami datang ke kegiatan mereka yaitu dasawisma, dan disitu ibu ibunya seru banget kalau lagi ngobrol. Tidak cuman kegiatan dasawisma yang kami ikutin kami juga datang di pengajian 5

kelurahan jadi disitu untuk 5 kelurahan akan beekumpul jadi satu untuk megadakan pengajian, disitu juga kami bertemu dengan temen knk uinsi dan unmul. Dan ibu ibunya sangat ramah sekali semua, sebenarnya asehabis dari pengajian kami mau berfoto bareng tetapo tidak jadi karena cuaca disana panas banget. Dan sehabis dari pengajian kami kembali ke posko untuk istirahat, dan kami juga ada kunjungan ke koperasi KIM, koperasi itu di kelola oleh ibu rusni dan ibu rusni mengajarkan kepada kita tentang cara membuat barang bagus yang bahan utamanya adalah serabut kelapa kami juga diajak ke pabrik yang ada di bagian belakang rumah ibu rusni.

Kami juga sempat mencoba coba topi yang terbuat dari serabut kelapa dan ada juga gantungan kunci, tas, keset, dan masih banyak yang lainnya, kerajinan tersebut dijual oleh ibu rusni, dan koperasi KIM ini sudah pernah di datengin orang korea yang melihat kreasi yang terbuat dari bahan dasar serabut kelapa. Kami juga ada datang ke acara tablig akbar yang ada di penajam dan di isi oleh ustadz abdul somad, tetapi kami tidak bisa melihat ustadznya dikarenakan masjid itu dari lantai satu sampai lantai 3 itu penuh banget, jadi kami cuman bisa melihat dari live streaming youtube aja sambil dengerin suaranya yang kedengaran sampai luar masjid. Sehabis kami dari penjam

kami tidak langsung kembali ke posko karena kami diajak sama ibi lurah makan bakso kami semua di teraktir ibu lurah dan sehabis dari makan bakso kami kembali ke posko buat istirahat lagi.

Besoknya kami kedatangan DPL dan disitu kami ditanya tanya bagaimana kalian disini apa kalian betah, dan berbagai pertanyaan tentang seputar proker kami, sehabis dpl berkunjung ke kelompok lain kami sempat beberes posko kami yang berantakan dan ada kunjungan ke TPA al-munajah untuk mengajar ngaji kepada adik adik kecil. Kami juga ada kegiatan jalan santai dan dimana kami jadi panitia jalan santai, baru disitu kami melihat hadiah jalan santai banyak banget, dan acara jalan santai dan lomba lomba selesainya sampai sore sangking banyaknya hadiah itu, kami ada dapat gula, baskom, ember, tudung nasi, termos dan panci untuk masak mie. Senang sih kami cuman dapat capeknya juga kerja seharian full acara jalan santai tetapi kami bawa seneng aja, sehabis acara selesai kami bersih bersih pantai karena banyak banget sampahnya dan sehabis kami bersihkan sampah sampah yang ada di pinggir pantai kami mengadakan sesi foto bersama staf kelurahan dan anak kkn unmul.

Tiba waktu malam hari sehabis kami acaraan dari pagi ketemu sore kami semua di posko tepar karena kecapean, dan kami semua tidur lumayan cepat karena besok pagi kami harus mengikuti apel pagi di kelurahan salolong. Sehabis dari kelurahan kami kembali ke posko untuk istirahat sebentar dan lanjut kegiatan lainnya. Ada yang bebersih posko ada yang masak ada juga yang keluar ntah kemana ada juga yang ngecek ngecek masalah plang pembatas yang akan kami buat untuk kedepannya. Sehabis kami menyelesaikan semua kerjaan yg belum terselesaikan kami yang cewe cewe hampir tiap sore kepantai cuman untuk beli pentol dan cari angin pantai ya walaupun lama lama disana bisa buat masuk angin. Kalau di daerah saloloang itu banyak pohon kelapanya sampe bosan melihati itu pohon kelapa depan posko kami, pernah juga kami dikasih kelapa sama orang yang punya pohon kelapa itu. Sebebarnya kami senang disana, emang ada senangnya ada ga enakya kalau disana. Senangnya itu karena posko kami itu dekat pantai jadi kalau buat healing healing main air bisa tinggal jalan kaki aja untuk kepantainya senang juga kami bisa mencari kerang kerang kalau untuk ga enakya itu di posko kami susah air karena air PDAM itu belum sampe ke daerah situ jadi untuk mendapatkan air bersih kami harus membeli dan estimasi harinya itu setiap 3 hari sekali itu kami

harus membeli air tandon. Kami semua di posko harus benar benar mengirit itu air, betapa menyedihkannya kan kami dengan air, emang banyak air pantai tapi kan kami tidak mungkin untuk mandi dengan air pantai yang asin itu. Kalau untuk kepasar kami itu harus pergi bermotor untuk ke pasar petung karena nyari tukang sayur yang dekat dekat itu susah, itulah suka duka kami Selama kkn di daerah saloloang. Tetapi kami senang dengan warga warganya karena baik dan ramah ramah, terkadang ada yang memanggil kami untuk ikut pengajian, dasawisma, sampai mengajak kami bakar bakar ikan di pinggir pantai.

Selama kami kkn di kelurahan saloloang ini kami mendapatkan banyak pengalaman dari pengalaman horor yang ada di posko sampai pengalaman yang tak pernah dilupakan untuk kelurahan saloloang ini, dengan tidak adanya mahasiswa kkn lagi disana maka semuanya akan berkembang dari mulai nelayan, pembuat sapu lidi dan banyak lagi. Semoga semuanya berkembang lebih pesat dan memajukan kelurahan saloloang ini. Sekian dan terimakasih buat teman teman kelompok kkn akuu.

